

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga hasil dari penelitian (Arikunto 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menguji hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa yang tinggal di asrama. Menurut Arikunto (dalam Agus Hadi Cahyono, 2013) pendekatan korelasional mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua sedangkan variabel tergantungnya motivasi belajar siswa

3.2.1 Definisi Operasional Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Anak dengan keterlibatan orang tua yang tinggi akan membuat membuat anak merasa disayangi, diperhatikan dan dihargai dibandingkan anak dengan keterlibatan orang tua yang rendah. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial orang tua yang disusun berdasarkan bentuk dukungan orang tua berupa: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan sosial orang tua, demikian pula sebaliknya.

3.2.2 Definisi Operasional Motivasi Belajar pada siswa

motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berfungsi untuk mendukung, membangkitkan dan mengarahkan kegiatan belajar di dalam diri individu sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat belajar terus menerus setiap hari, tidak mudah menyerah setiap diberikan tugas dan memiliki konsentrasi yang tinggi serta akan

memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan melakukan hal sebaliknya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala motivasi yang disusun berdasarkan aspek motivasi belajar antara lain: tanggung jawab, tekun, usaha, umpan balik, waktu dan tujuan. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi motivasi belajar, demikian pula sebaliknya.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Winarni (2019) populasi merupakan kelompok yang menarik peneliti dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang tinggal di Asrama Manik Hargo Sukorejo, dengan total jumlah populasi keseluruhan sebanyak 40 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang terdiri dari kelas VII, VIII dan kelas IX.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, 2011 dalam Dasriyan Saputra (2018) sampel merupakan sebagian atau seluruh jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suatu sampel akan baik jika memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasinya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *studi populasi*. *Studi populasi* merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Yang Ju dan Lee, 2016 dalam Hanani Fauziatunisa (2018) populasi adalah sejumlah objek yang akan dijadikan sumber penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Ukur

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala Psikologi untuk mengumpulkan data terkait dengan motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert menurut Djaali dan Pudji, 2012 dalam Fajri Ismail (2013) adalah skala yang dapat digunakan untuk seseorang atau kelompok untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi tentang kejadian tertentu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar yang akan dibuat sendiri oleh peneliti.

Skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar yang akan digunakan untuk penelitian didalamnya ada empat alternatif jawaban yang bisa subjek pilih. Pilihan jawaban tersebut adalah SL (selalu) pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek selalu melakukan pernyataan yang disampaikan penulis. SR (sering) pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek sering melakukan pernyataan yang disampaikan penulis. J (jarang) pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek jarang melakukan pernyataan yang disampaikan penulis. TP (tidak pernah) pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek tidak pernah melakukan pernyataan yang disampaikan penulis.

3.4.2 Blueprint dan cara penilaiannya

Skala yang nantinya akan digunakan untuk penelitian didalamnya memiliki alternatif jawaban yang nantinya akan dipilih oleh subjek. Pilihan jawaban tersebut diantaranya yaitu, selalu (SL) akan diberi skor 4 pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek selalu melakukan pernyataan yang disampaikan. Sering (SR) akan diberi skor 3 pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek sering melakukan pernyataan yang disampaikan. Jarang (J) akan diberi skor 2 pilihan jawaban ini dapat dipilih jika subjek jarang melakukan pernyataan yang disampaikan dan respon tidak pernah (TP) akan diberi skor 1 jika subjek tidak pernah melakukan pernyataan tersebut.

3.4.2.1 Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua yang digunakan peneliti adalah skala yang disusun sesuai dengan aspek-aspek dukungan sosial orang tua. Skala yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi siswa merasakan dukungan dari orang tuanya.

Berikut adalah tabel 3.1 yang berisi rancangan dari skala dukungan sosial orang tua.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Dukungan Sosial Orang Tua Pada Siswa Yang Tinggal Di Asrama.

No	Bentuk	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	3	3	6
2.	Dukungan penghargaan	3	3	6
3.	Dukungan instrumental	3	3	6
4.	Dukungan informasi	3	3	6
Total		12	12	24

3.4.2.2 Skala Motivasi Belajar pada Siswa

Skala motivasi belajar yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang disusun sesuai dengan aspek-aspek motivasi belajar. Skala disusun bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar yang dirasakan oleh anak yang tinggal di Asrama Manik Hargo Sukorejo.

Berikut adalah tabel 3.2 yang berisi rancangan dari skala motivasi belajar pada siswa yang tinggal di asrama.

Tabel 3.2 Blueprint skala motivasi belajar pada siswa yang tinggal di asrama.

No.	Aspek-aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tanggung jawab	2	2	4
2.	Tekun	2	2	4
3.	Usaha	2	2	4
4.	Umpan balik	2	2	4
5.	Waktu	2	2	4
6.	Tujuan	2	2	4
Total		12	12	24

3.5 Validitas dan reliabilitas alat ukur

3.5.1 Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (*tes*) dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini uji validitasnya menggunakan teknik *product moment* supaya mendapat skor yang akurat.

Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item-Total Correlation*.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas pengukuran penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

3.6 Teknik analisa data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengolahan data dengan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for Windows 24.0* mengingat data yang diperoleh peneliti merupakan data angka. Dalam metode analisis data, peneliti akan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Dukungan sosial orang tua nantinya akan menjadi variabel bebas sedangkan motivasi belajar pada siswa yang tinggal di asrama menjadi variabel tergantung.